

Pengaruh Pengetahuan Bisnis dan Perilaku Bisnis terhadap Kesejahteraan Nelayan di Sendang Sikucing Kendal

Masriah¹⁾, Susanti²⁾

¹⁾ Prodi KPN Politeknik Maritim Negeri Indonesia

²⁾ Prodi Nautika Politeknik Maritim Negeri Indonesia)

Jalan Pawiyatan Luhur I/1, Bendan Duwur Semarang 50233, Jawa Tengah, Indonesia

Email: masriah@polimarin.ac.id, susanti@polimarin.ac.id

Abstrak

Sendang Sikucing adalah salah satu kampung nelayan yang berada di Kecamatan Rowosari Kabupaten Kendal. Warga desa Sendang Sikucing hanya mengandalkan tangkapan ikan, hasil tangkapan ikan tidak dijual di Tempat Pelelang Ikan (TPI) setempat karena mereka telah terikat dengan tengkulak atau menggunakan sistem ijon. Hal ini sangatlah merugikan baik nelayan sendiri dan mengurangi Pendapatan Asli Daerah (PAD). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh pengetahuan bisnis dan perilaku bisnis terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat nelayan di desa Sendang Sikucing Kecamatan Rowosari Kabupaten Kendal. Warga Sendang Sikucing berlatar belakang ekonomi lemah dan tidak mempunyai modal sendiri, sehingga setiap akan melaut mereka harus meminjam modal ke tengkulak dengan jaminan ikan yang dihasilkan harus dijual ke tengkulak. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menekankan analisis pada data numerikal yang diolah dengan metode statistik yaitu mengkaji faktor-faktor yang terjadi dan hasil penelitian akan menggambarkan tentang "Pengaruh Pengetahuan Bisnis dan Perilaku Bisnis Terhadap Kesejahteraan Nelayan di Sendang Sikucing Kendal". Kesimpulan yang didapat dalam penelitian yaitu hipotesa awal sangat bertentangan dengan penelitian yang dilakukan, karena masyarakat nelayan di desa Sendang Sikucing pendapatannya diatas rata-rata, pengetahuan bisnis dan perilaku bisnis telah diterapkan di desa ini, karena hasil tangkapan ikan sudah dikelola sendiri juga sudah menyisihkan hasil yang didapatkan untuk mengantisipasi bila mereka tidak melaut.

Kata Kunci: kesejahteraan masyarakat nelayan, pengetahuan bisnis, perilaku bisnis.

Abstract

Sendang Sikucing is one of the fishing villages located in Rowosari Subdistrict, Kendal Regency. Sendang Sikucing villagers rely only on fish catches, fish catches are not sold at the local Fish Auctioneer (TPI) because they have been tied to middlemen or inhabited the ijon system. This is very detrimental to both the fishermen themselves and reduce the Regional Native Income (PAD). The purpose of this research is to find out how far business knowledge and business behavior to the level of welfare of the fishing community in sendang sikucing village Rowosari District Kendal. Sendang Sikucing residents have a weak economic background and do not have their own capital, so each will go to sea they have to borrow capital to the middleman with the guarantee of fish produced must be sold to middlemen with the guarantee of fish. This research is quantitative research emphasizes the analysis on numerical data processed by statistical methods that examine the factors that occur and the results of the study will describe about "The Influence of Business Knowledge and Business Behavior on The Welfare of Fishermen in Sendang Sikucing Kendal". The conclusion obtained in the study is that the initial hypothesis is very contrary to the research conducted, because the fishing community in Sendang Sikucing village has above average income, business knowledge and business behavior has been applied in this village, because the catch of fish has been managed by themselves has also set aside the results obtained in anticipation if they do not go to sea..

Keywords: Fishing Community Welfare, Business Knowledge, Business Behavior.

1. PENDAHULUAN

Kendal adalah salah satu kabupaten yang ada di wilayah pemerintahan Provinsi Jawa Tengah. Kabupaten Kendal terbagi menjadi 20 kecamatan salah satunya adalah Kecamatan Rowosari. Adapun Kecamatan Rowosari mempunyai 16 Desa, Sendang Sikucing merupakan desa yang terletak di Kecamatan Rowosari. Luas Kecamatan Rowosari mencapai 32,62 km². Jumlah penduduk 56.831 jiwa, laki-laki 28.093 jiwa dan perempuan berjumlah 28.738 jiwa, mayoritas penduduknya beragama Islam. Adapun jumlah penduduk desa Sendang Sikucing sendiri terdiri dari laki-laki 1.514 dan perempuan 1.493.

Sendang Sikucing merupakan salah satu kampung nelayan yang ada di Kecamatan Rowosari Kabupaten Kendal, yang mempunyai 4 dusun/dukuh, 5 Rukun Warga dan 16 Rukun Tetangga. Kampung nelayan Sendang Sikucing juga dikenal sebagai tempat wisata pantai yang sangat menarik untuk dikunjungi. Wisata Pantai Sendang Sikucing juga telah dilengkapi wahana wisata yang bernama *The Sea*, hal tersebut yang menjadi tujuan utama para wisatawan mengunjungi pantai tersebut. Obyek wisata lain yaitu *dolphin therapy*, lomba-lomba di sini diyakini dapat menyembuhkan berbagai penyakit diantaranya autisme, stroke, migren, gangguan syaraf motorik, dan bisa pula untuk terapi bagi ibu hamil. Sayangnya semua wahana wisata tersebut berada dibawah naungan PT. Wersut Seguni Indonesia, sehingga kesejahteraan tidak dapat dinikmati secara langsung oleh warga setempat. Hal ini terlihat bahwa warga desa Sendang Sikucing Kecamatan Rowosari Kabupaten Kendal taraf kehidupannya di bawah rata-rata.

Warga hanya mengandalkan hasil tangkapan ikan, itupun hasil tangkapan ikan yang didapat nelayan tidak dapat dijual sendiri ke tempat pelelangan ikan (TPI) setempat, karena mereka terikat dengan sistem ijon. Hasil tangkapan ikan warga yang dijual ke tengkulak sangatlah merugikan dan mengurangi Pendapatan Asli Daerah (PAD). Warga Sendang Sikucing memang berlatar belakang ekonomi lemah dan tidak mempunyai modal sendiri, sehingga setiap akan melaut mereka harus meminjam modal ke tengkulak dengan jaminan ikan yang dihasilkan harus dijual ke tengkulak.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Sejuahmana pengetahuan bisnis mempengaruhi taraf hidup nelayan Sendang Sikucing?
2. Apakah ketergantungan nelayan Sendang Sikucing terhadap sistem ijon yang menyebabkan penjualan tangkapan ikan menjadi belum optimal dinikmati oleh nelayan?
3. Bagaimana pengaruh pengetahuan dan perilaku bisnis nelayan Sendang Sikucing terhadap kesejahteraan nelayan?

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran/kondisi taraf hidup nelayan Sendang Sikucing, untuk mengetahui gambaran/kondisi sistem ijon di Sendang Sikucing yang menyebabkan penjualan tangkapan ikan menjadi belum optimal dinikmati oleh nelayan dan untuk mengetahui gambaran/kondisi problematika kehidupan masyarakat nelayan di Sendang Sikucing Kendal

Adapun yang dapat diambil dari penelitian ini, yaitu memberikan manfaat bagi pengembangan penelitian selanjutnya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan kaum nelayan, sehingga kaum nelayan yang selama ini memiliki taraf hidup yang rendah akan terangkat derajatnya.

2. METODE PENELITIAN

Objek penelitian adalah masyarakat kampung nelayan Sendang Sikucing Kendal. Pengetahuan bisnis adalah Kegiatan usaha individu yang terorganisasi untuk menghasilkan dan menjual barang dan jasa guna mendapatkan keuntungan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Perilaku bisnis adalah suatu organisasi yang menjual barang atau jasa kepada konsumen untuk mendapatkan laba. Secara historis kata bisnis dari bahasa Inggris (*business*), dari kata dasar *busy* yang berarti "sibuk" dalam konteks individu, komunitas, ataupun masyarakat. Dalam artian, sibuk mengerjakan aktivitas dan pekerjaan yang mendatangkan keuntungan. Jadi, perilaku bisnis adalah segala perbuatan atau tindakan yang dilakukan didalam kegiatan usaha jual beli baik barang maupun jasa. Kesejahteraan merupakan sejumlah kepuasan yang diperoleh seseorang dari hasil mengkonsumsi pendapatan tersebut

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dapat dikatakan valid jika pertanyaan di dalam kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dapat dilakukan dengan menghitung korelasi antar skor masing-masing butir pertanyaan dianggap valid jika r hitung yang merupakan nilai dari Corrected Item Total Correlation > dari nilai tabel. Uji Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya, maksudnya apabila dalam beberapa pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok yang sama diperoleh hasil yang relatif sama. Reliabilitas ini juga merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi. Metode ini sering digunakan dalam penelitian yang menggunakan data kuesioner.

Alat bantu dalam mengolah data yaitu menggunakan *software SPSS16*. Adapun tahapannya sebagai berikut: 1. Penarikan sampel, penarikan sampel ini dilakukan setelah kuesioner dibagikan, 2. Pengumpulan data, hal ini setelah pengumpulan kuesioner, 3. Pembentukan kuesioner dilakukan untuk menghitung data kasar dari jawaban kuesioner, 4. Pengujian kuesioner menggunakan Uji Validasi juga untuk Uji Reliabilitas.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil perhitungan menggunakan *software SPSS16* dalam penelitian ini dimana pengetahuan bisnis dan pelaku bisnis sangat berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat di kampung Sendang Sikucing dapat dilihat dalam perhitungan sebagai berikut:

Tabel 1. Kuesioner Pengetahuan Bisnis (X1)

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pertanyaan1	32.47	18.120	.454	.816
Pertanyaan2	32.70	20.286	.173	.839
Pertanyaan3	32.23	19.357	.476	.816
Pertanyaan4	32.37	18.585	.387	.823
Pertanyaan5	32.03	16.240	.741	.784
Pertanyaan6	32.80	16.924	.674	.793
Pertanyaan7	32.23	17.151	.540	.807
Pertanyaan8	32.40	18.593	.460	.815
Pertanyaan9	32.27	15.720	.720	.785
Pertanyaan10	32.50	18.397	.489	.812

Tabel 2. Reliabilitas Pengetahuan Bisnis (X1)

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.826	.821	10

Nilai $Alpha = 0,826$ dicocokkan dengan nilai $0,05$ ternyata nilai $Alpha$ lebih besar dari $0,05$ artinya signifikan atau reliabel, jadi semua pertanyaan yang diajukan valid dan reliabel.

Dari hasil perhitungan kuesioner Pengetahuan Bisnis, ketertarikan masyarakat kampung nelayan Sendang Sikucing Sikucing terhadap bisnis sangat tertarik, adapun usaha untuk belajar juga sangat baik, harapan masa depan hal ini juga telah dipikirkan oleh masyarakat desa Sendang Sikucing. Adapun dalam menerapkan karakteristik bisnis pada masarakat Sendang Sikucing tampaknya belum diterapkan dengan baik.

Hasilnya dapat dilihat pada tabel di atas pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* dibandingkan dengan r_{tabel} . Jadi semua pertanyaan yang diajukan adalah dinyatakan valid.

Tabel 3. Kuesioner Pelaku Bisnis (X2)

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pertanyaan1	123.00	170.000	.583	.931
Pertanyaan2	123.40	172.386	.403	.933
Pertanyaan3	123.20	170.648	.542	.931
Pertanyaan4	123.33	162.989	.779	.928
Pertanyaan5	123.43	172.254	.416	.933
Pertanyaan6	123.03	166.930	.610	.930
Pertanyaan7	123.13	174.464	.350	.933

Pertanyaan8	122.57	170.875	.495	.932
Pertanyaan9	123.13	171.292	.355	.934
Pertanyaan10	123.00	170.000	.583	.931
Pertanyaan11	123.00	170.000	.583	.931
Pertanyaan12	123.40	172.386	.403	.933
Pertanyaan13	123.20	170.648	.542	.931
Pertanyaan14	123.33	162.989	.779	.928
Pertanyaan15	123.43	172.254	.416	.933
Pertanyaan16	123.03	166.930	.610	.930
Pertanyaan17	123.13	174.464	.350	.933
Pertanyaan18	122.57	170.875	.495	.932
Pertanyaan19	123.13	171.292	.355	.934
Pertanyaan20	123.00	170.000	.583	.931
Pertanyaan21	123.00	170.000	.583	.931
Pertanyaan22	123.40	172.386	.403	.933
Pertanyaan23	123.20	170.648	.542	.931
Pertanyaan24	123.33	162.989	.779	.928
Pertanyaan25	123.43	172.254	.416	.933
Pertanyaan26	123.03	166.930	.610	.930
Pertanyaan27	123.13	174.464	.350	.933
Pertanyaan28	122.57	170.875	.495	.932
Pertanyaan29	123.13	171.292	.355	.934
Pertanyaan30	123.00	170.000	.583	.931
Pertanyaan31	123.00	170.000	.583	.931
Pertanyaan32	123.40	172.386	.403	.933
Pertanyaan33	123.20	170.648	.542	.931
Pertanyaan34	123.33	162.989	.779	.928
Pertanyaan35	123.43	172.254	.416	.933

Tabel 4. Reliabilitas Pelaku Bisnis (X2)

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.933	.933	35

Nilai *Alpha* lebih besar dari 0,05 artinya signifikan atau reliabel, jadi semua pertanyaan yang diajukan valid dan reliabel. Pada tabel di atas dapat dilihat nilai pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* dibandingkan dengan *r* tabel. Jadi semua pertanyaan adalah dinyatakan valid

Jadi pada kuesioner Pelaku Bisnis untuk fasilitas produksi mereka tidak setuju kalau menggunakan fasilitas sendiri, adapun untuk kemasan produksi akan diusahakan secara berkala. Untuk pemberian diskon sesekali diberikan kepada pelanggan yang membeli produknya. Adapun pemasaran masih dilakukan dari mulut ke mulut, belum menggunakan media sosial, karena pemasarannya masih tradisional maka omset yang diperoleh juga standar. Adapun pengetahuan mengenai bisnis sangatlah diharapkan bagi masyarakat Sendang Sikucing. Masalah keuangan sudah dilaksanakan, tetapi masih secara manual dan hanya sesuai dengan pendapatan yang didapat. Inovasi dalam pengolahan hasil tangkapan ikan belum dilakukan dan masih harus ada pendampingan. Mereka beranggapan bila banyak komunitas yang diikuti, maka akan dapat meningkatkan kualitas produksinya.

Tabel 5. Kuesioner Kesejahteraan Masyarakat Nelayan (Y)

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pertanyaan1	19.70	7.183	.610	.806
Pertanyaan2	19.77	8.392	.438	.837
Pertanyaan3	19.50	7.983	.613	.807
Pertanyaan4	19.83	6.626	.751	.773
Pertanyaan5	19.67	7.333	.643	.799
Pertanyaan6	19.53	7.499	.595	.809

Tabel 6. Reliabilitas Kesejahteraan Masyarakat Nelayan (Y)

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.833	.832	6

Dari hasil perhitungan pada Kesejahteraan Masyarakat Nelayan terlihat bahwa pemanfaatan waktu luang digunakan untuk meningkatkan ekonomi rumah tangga sangatlah jelas, karena disamping mereka sebagai nelayan sebagian besar masyarakat desa Sendang Sikucing juga memiliki usaha lain. Adapun pelatihan tentang teknologi hanya setengah dari masyarakat bersedia ikut bila ada pelatihan. Untuk peluang pengembangan usaha sangat diminati oleh sebagian besar masyarakat, hal itu juga bila ada modal tambahan dari pemerintah. Masyarakat Sendang Sikucing menyadari bahwa pendidikan sangat penting dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga juga mengubah pola pikir tidak hanya terpusat pada satu pekerjaan dalam hal ini adalah menjadi nelayan.

Hal ini dapat dilihat dari nilai *Alpha* lebih besar dari 0,05 artinya signifikan atau reliabel, jadi semua pertanyaan yang diajukan valid dan reliabel.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan diatas, maka penelitian ini dapat diambil Kesimpulan yaitu: Pengetahuan bisnis pada masyarakat kampung nelayan Sendang Sikucing sudah baik, hal ini terlihat pada ketertarikan terhadap bisnis, yang didukung dengan adanya usaha untuk belajar bila ada pelatihan/kegiatan yang mendukung usaha mereka, juga untuk meraih harapan masa depan, serta penerapan karakteristik dalam menjalankan bisnis/usahanya. Pelaku bisnis di desa Sendang Sikucing masih membutuhkan bantuan peralatan untuk menjalankan bisnisnya, kemasan produksinya juga belum dipikirkan secara baik. Pemasaran produksi yang dihasilkan, masih menggunakan cara dari mulut-kemulut dan belum dipasarkan menggunakan media sosial. Adapun masyarakat desa Sendang Sikucing masih membutuhkan bimbingan dalam melaksanakan promosi. Pengetahuan pengelolaan keuangan masih harus ada pendampingan. Inovasi dalam pengolahan hasil tangkapan ikan belum dilakukan, untuk itu masih harus ada pendampingan. Belum menggunakan kemasan yang baik dalam meningkatkan produksi. Kesejahteraan masyarakat nelayan sudah ada peningkatan, mereka sudah dapat pemanfaatan waktu luang untuk meningkatkan ekonomi rumah disamping mereka sebagai nelayan sebagian besar masyarakat desa Sendang Sikucing juga memiliki usaha lain. Pelatihan teknologi sangat dibutuhkan di desa ini, sengah dari masyarakat bersedia ikut bila ada pelatihan. Untuk peluang pengembangan usaha sangat diminati oleh sebagian besar masyarakat, hal itu juga bila ada modal tambahan dari pemerintah. Masyarakat Sendang Sikucing menyadari bahwa pendidikan sangat penting dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga juga mengubah pola pikir tidak hanya terpusat pada satu pekerjaan dalam hal ini adalah menjadi nelayan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada: 1) Direktur Polimarin yang telah mempercayai peneliti untuk melaksanakan penelitian, 2) Kepala Bidang Penelitian dan Pengembangan Kota Kendal, yang memberi surat pengantar untuk Kepala desa Sendang Sikucing, 3) Sekretaris Desa mewakili Kepala Desa Sendang Sikucing yang telah memberi ijin kepada penulis untuk pengambilan data dalam penelitian ini, 4) Bapak Munawar sebagai Kepala Paguyuban Nelayan di desa Sendang Sikucing yang turut membantu penulis untuk melakukan koresponden dengan anggota paguyuban.

DAFTAR PUSTAKA

- A Satria, 2002. *Pengantar Sosiologi Masyarakat Pesisir*, Jakarta Lidesindo
- Balai besar Riset Soasial Ekonomi kelautan dan perikanan Jakarta, 2007. *Soasial Budaya Masyarakat Nelayan Konsep dan Indikator Pemberdayaan Departemen Kelaurtan dan Perikanan Jakarta*
- Fariyanti, 2008. *Perilaku Ekonomi Masyarakat Nelayan dan Peranan Pemerintah Daerah*. <https://www.google.co.id/>
- Priyastama, Romie, 2017. *Buku Sakti Kuasai SPSS*, Start Up, Bantul
- Sastrowidjaya, 2002. *Pengertian Nelayan*
- Siregar Sofyan, 2014. *Statistika Deskriptif unuk Penelitian*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- Siregar Syofiyani, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Fajar Interpretama Mandiri, Jakarta
- Subri M. 2005. *Ekonomi Kelautan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sukidja, 2005. *Pengertian Pengetahuan*
- Sukron Ahmad, 2013 *Peningkatan Kesejahteraan Nelayan di Lingkar Selat Madura* www.infopasuruan.com
- Sutejo, Kw, 2007. *Dinamika Kebijakan terhadap Nelayan: Tinjauan Historis pada Nelayan Pantura Jawa*. Fakultas Sastra Universitas Diponegoro, Photocopied
- Undang-undang Nomor 31 tahun 2004. **Perikanan**
- Wiratna, V. Sujarweni, 2014. *SPSS untuk Penelitian*, Pustaka Baru Press, Yogyakarta